

PENGARUH KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) TERHADAP SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM PERSIAPAN PERENCANAAN PERSALINAN

Ni Nyoman Tri Ayu Yulianingsih¹, Hadi Suryatno², Nurhidayah³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram
triayuyulianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) adalah salah satu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan *antenatal*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) terhadap sikap ibu hamil primigravida trimester III dalam persiapan perencanaan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini diambil dengan tehnik *purposive sampling* sebanyak 38 sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah kuesioner dan ceklis pada bulan Juli 2020. Analisa data menggunakan *Uji Chi Square* dengan taraf signifikan 10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari seluruh ibu hamil primigravida trimester III memiliki kepatuhan kunjungan ANC (76,3%). Dari seluruh ibu hamil primigravida trimester III telah melakukan persiapan perencanaan persalinan (100%). Ada pengaruh kepatuhan kunjungan *antenatal care* dengan persiapan perencanaan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram dengan ($P=0,001$). Semakin patuh kunjungan *Antenatal Care* (ANC) semakin meningkatkan upaya persiapan perencanaan persalinan ibu hamil primigravida trimester III. Ibu hamil diharapkan lebih aktif dalam melakukan kunjungan kehamilan agar siap melakukan persiapan perencanaan persalinan. Kesimpulan: ibu hamil primigravida trimester III yang patuh dalam kunjungan kehamilan meliputi minimal kunjungan kehamilan pada trimester pertama 1 kali, trimester kedua 1 kali, dan trimester ketiga 2 kali. Ibu hamil primigravida trimester III dikatakan siap melakukan persiapan perencanaan persalinan meliputi: persiapan biaya dan tempat persalinan, penolong persalinan, pendamping persalinan, transportasi, perlengkapan pakaian ibu dan bayi dan donor darah.

Kata Kunci: Kehamilan, Kunjungan *Antenatal Care*, Persiapan Persalinan

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Ini berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada wanita hamil memerlukan ketepatan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan lebih berkualitas. Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait

dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penangannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Di Indonesia berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, angka kematian ibu masih cukup tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Prioritas penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%), Eklamsia (25%), Infeksi (11%), Abortus (5%) dan Partus lama (5%). Perdarahan menempati presentase

tertinggi penyebab kematian ibu, anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Pemeriksaan kehamilan *antenatal care* (ANC) adalah salah satu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan *antenatal care* yaitu untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi akan dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko-resiko kehamilan dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin. (Profil Kesehatan NTB, 2016)

Antenatal care (ANC) juga mendeteksi resiko terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya abortus, hiperemesis gravidarum, perdarahan pervaginam, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu dan ketuban pecah dini. Ibu hamil resiko tinggi atau dengan komplikasi yang ditangani di provinsi NTB tahun 2016 sebanyak 27.344 orang atau 116,9% dari perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan (Profil Kesehatan NTB, 2016)

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pencegahan komplikasi dan keluarga berencana oleh bidan. Pelayanan bidan sangat berperan dalam keberhasilan suatu program pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan kesehatan. (Lusi, 2009).

Depkes RI 2008 menyatakan bahwa bidan sangat berperan dalam P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) karena bidan merupakan pelaksana kegiatan dan tolak ukur keberhasilan sebuah program. Melihat angka kematian ibu yang cukup tinggi bidan diharapkan lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil, bersalin dan nifas, serta mengikutsertakan keluarganya sehingga

semua ibu hamil dan keluarga lebih tanggap dalam mencegah dan mengatasi komplikasi yang ada untuk meminimalkan angka kematian ibu dan bayi.

Pada masa kehamilan, direkomendasikan pelayanan antenatal care minimal 4 kali kunjungan yaitu 1 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester III (24-36 minggu) (Mufdillah, 2009).

Menurut data yang diperoleh dari profil kesehatan NTB dari tahun 2013-2017 atau 5 tahun terakhir terjadi penurunan jumlah kematian ibu di provinsi NTB sebesar 32 orang, dalam periode yang sama rata-rata jumlah kematian mencapai 18,45% pertahun. Dibandingkan dengan keadaan tahun 2016, jumlah kematian ibu berkurang sebanyak 7 orang dalam setahun terakhir. Untuk tahun 2017 dri 10 kabupaten di NTB kematian ibu nol (AKINO) (Profil Kesehatan NTB 2017), sedangkan kejadian kematian ibu terbanyak pada tahun 2017 yakni terjadi saat ibu bersalin sebesar 42,35%, nifas 40%, dan saat ibu hamil sebesar 17,65%. (Profil Kesehatan NTB 2017).

Berdasarkan data Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram data yang diperoleh untuk jumlah keseluruhan ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan tahun 2019 sebanyak 1.252 ibu hamil. Data diperoleh untuk kunjungan K1 sebanyak 676 ibu hamil dan K4 sebanyak 576 ibu hamil. (Data Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram, 2019).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) terhadap sikap ibu hamil primigravida trimester III dalam persiapan perencanaan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang artinya pada desain penelitian ini observasi atau pengukuran variabel dilakukan sekali dan sekaligus pada waktu yang sama.

Populasi: Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Karang Taliwang, pada 1 tahun terakhir sebanyak 576.

Sampel: yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram sebanyak 85 responden.

Instrumen: Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, ceklis dan buku KIA.

Teknik pengumpulan data: Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Analisa data: digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan

$\alpha \leq 0,10$ dimana uji *Chi-Square* merupakan salah satu uji statistik non parametrik (distribusi dimana besaran-besaran populasi tidak diketahui) yang cukup sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan dua variabel, dimana skala kedua variabel adalah nominal.

HASIL

Tabel 1. Identifikasi Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III..

Tingkat kepatuhan kunjungan ANC	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Patuh	29	76,3%
Tidak patuh	9	23,7%
Total	38	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dalam melakukan pengumpulan data didapatkan sebanyak 29 responden (76,3%) patuh, 9 responden (23,7%) tidak patuh. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.

Tabel 2. Sikap Persiapan Perencanaan Persalinan.

Upaya persiapan perencanaan persalinan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Siap	38	100%
Tidak Siap	0	0%
Total	38	100%

Siap	38	100%
Tidak Siap	0	0%
Total	38	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sikap persiapan perencanaan persalinan setelah diberikan konseling persiapan perencanaan persalinan kepada 38 responden, yaitu terdapat keseluruhan responden melakukan persiapan perencanaan persalinan dengan baik (100%).

Tabel 3. Analisa Data

	Sikap persiapan perencanaan persalinan	Kepatuhan <i>antenatal care</i>
N	10.000 ^a	10.526 ^b
<i>df</i> (<i>degree of freedom</i>)	5	1
<i>Asyp sig.</i> (2-tailed)	0.075	0.001

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari hasil uji *Chi-Square* ditemukan nilai responden *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan pada uji *Chi-Square* sikap persiapan perencanaan persalinan sejumlah 5, pada kepatuhan *antenatal care* sejumlah 1. Pada nilai kepatuhan *antenatal care p value* $< \alpha$ didapatkan hasil (0,001 < 0,10) maka H_0 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh kepatuhan *antenatal care* terhadap persiapan perencanaan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram NTB.

PEMBAHASAN

a. Setelah Diberikan Kuesioner Persiapan Perencanaan Persalinan.

Pada penelitian ini didapatkan hasil yang dilihat berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa setelah diberikan kuesioner persiapan perencanaan persalinan, responden yang melakukan persiapan perencanaan persalinan sebanyak 38 responden (100%).

Persiapan persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan bidan. Rencana ini tidak harus dalam bentuk tertulis dan biasanya memang tidak tertulis. Rencana ini lebih hanya sekedar diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang ia perlukan. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu. (Vivian & Sunarsih, 2014).

b. Identifikasi Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III.

Tingkat kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) pada 38 responden didapatkan 29 orang patuh (76,3%) dan 9 orang tidak patuh (23,7%). Penyebab yang terjadi pada responden yang mengalami ketidakpatuhan adalah adanya kendala pada masa pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* yaitu terkendala dengan jarak antara kediaman responden dengan fasilitas kesehatan dalam hal ini adalah Puskesmas Karang Taliwang Mataram. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku bahwa tidak ada poskesdes, maupun posyandu yang beroperasi selama masa pandemi. Hal tersebut mengharuskan responden hanya berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu di Puskesmas Karang Taliwang Mataram saja.

kepatuhan dalam melakukan kunjungan antenatal adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk melakukan kunjungan ANC sesuai standar yang ditentukan oleh pemerintah (Pranoto, 2012). Menurut kementerian kesehatan republik indonesia (2016), indikator yang digunakan untuk mengganbarkan ANC adalah cakupan K1 dan K4 dengan tenaga kesehatan sesuai standar dan waktu kunjungan yang telah ditetapkan.

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh klien yang mengarah ke tujuan terapeutik yang telah disepakati bersama. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh klien untuk menaati ketentuan atau kebijakan yang sudah ditetapkan (DeGreest et al, 1998 dalam Carpinito, 2009).

Antenatal care (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak

konfirmasi konsepsi hingga awal persalinan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memeberikan pendidikan (Marmi, 2014).

Kunjungan ANC adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Pemeriksaan kehamilan juga merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga keadaan post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental (Padila, 2014).

Kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) merupakan ketaatan dalam melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran dari petugas kesehatan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu minimal 4 kali dalam masa kehamilan (Hardiani & Purwanti, 2012).

c. Analisis Tentang Kepatuhan *Kunjungan Antenatal Care* Terhadap Sikap Persiapan Perencanaan Persalinan Menggunakan Uji *Chi-Square Test*.

bahwa setelah diberikan kuesioner persiapan perencanaan persalinan tingkat kepatuhan responden sebanyak 29 responden (76,3%) dan yang melakukan persiapan perencanaan persalinan sebanyak 38 responden (100%).

Hasil analisa pada penelitian ini yaitu, dibuktikan dari hasil uji *chi-square test* dengan spss versi 25 didapatkan bahwa N atau jumlah data penelitian sebanyak 38 responden dan nilai *p value* = 0,001 untuk tingkat kepatuhan *antenatal care* maka *p value* < α (0,001 < 0,10), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepatuhan kunjungan *antenatal care* dengan persiapan perencanaan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram NTB.

Hal ini sesuai dengan teori (Yeoh, et al, 2016), Pemeriksaan antenatal sangat penting yang bertujuan untuk memantau dan memelihara kondisi ibu dan janin.

Pemantauan rutin dapat mendeteksi lebih awal komplikasi selama kehamilan yang memengaruhi baik pada persalinan dan setelah persalinan. Melalui perawatan antenatal dapat dipastikan apakah seorang ibu hamil memberikan upaya-upaya untuk menjaga agar kehamilannya berjalan dengan baik, mendeteksi adanya komplikasi kehamilan lebih dini dan melakukan tata laksana serta memiliki perencanaan persalinan yang baik (Husna & Sundari, 2015). Penelitian (Syuul Kremlin, 2016) menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan dan perilaku ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Penelitian (Cicik Mujianti, 2018) menjelaskan bahwa adanya peran bidan dalam pelaksanaan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) terhadap persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Dalam hal ini, keseluruhan responden yaitu ibu hamil primigravida trimester III siap atau telah melakukan persiapan perencanaan persalinan karena dalam masa pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* terkendala untuk melakukan pemeriksaan kehamilan karena jarak antara kediaman responden dengan fasilitas kesehatan dalam hal ini Puskesmas Karang Taliwang Mataram. Walaupun demikian, ibu hamil dapat tetap mendapatkan informasi tentang kehamilan termasuk persiapan persalinan dari keluarga, kerabat terdekat dan juga mencari informasi-informasi melalui media elektronik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji analisis *chi-square test* dengan bantuan spss versi 25 dengan jumlah responden sebanyak 38 orang dan taraf signifikan 10% (0,10) didapatkan nilai *p value* 0,001, (0,001<0,10). Artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara kepatuhan kunjungan *antenatal care* terhadap sikap ibu hamil dalam persiapan perencanaan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Puskesmas Karang Taliwang Kota Mataram 2019.
- Departemen Kesehatan RI, 2008
- Depkes RI Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (2017). Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2017.
- Lusi, (2009). Hubungan Keaktifan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Naskah Publikasi*.
- Mardiani, 2017 “Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari”
- Mufdillah (2009). *Antenatal Care Focus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo (2012) “*Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*”. Jakarta: Salemba Medika.
- Panduan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram Program Studi Ilmu Kebidanan (2019).
- Profil Kesehatan Indonesia, 2017.
- Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2017.
- SDKI.2017. Survei Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Syuul Kremlin Adam, 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Di Puskesmas Danowudu Kota Bitung.